

## ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan teori *fraud triangle* untuk menjelaskan faktor-faktor terjadinya kecurangan pelaporan keuangan yang diproksikan menggunakan manajemen laba. Adapun terdapat tiga kondisi yang menjadi faktor risiko kecurangan yaitu tekanan, kesempatan dan rasionalisasi. Penelitian ini menggunakan variabel dengan proksi yang diperoleh dari tiga komponen tersebut. Proksi pembayaran dividen dan *leverage* digunakan sebagai ukuran tekanan, audit *fee* dan arus kas bebas sebagai ukuran faktor kesempatan, dan pergantian KAP sebagai ukuran rasionalisasi.

Populasi penelitian adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI selama periode 2012-2014. Penelitian ini menggunakan 150 observasi yang sesuai kriteria penelitian untuk dilakukan analisis. Analisis data menggunakan regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan yang diproksikan dengan pembayaran dividen dan *leverage* serta rasionalisasi yang diproksikan dengan pergantian KAP tidak terbukti berpengaruh terhadap manajemen laba. Adapun penelitian ini berhasil membuktikan bahwa faktor kesempatan yang diproksikan dengan audit *fee* terbukti mengurangi manajemen laba dan arus kas bebas terbukti meningkatkan manajemen laba.

**Kata kunci:** manajemen laba, *fraud triangle*, *leverage*, pembayaran dividen, audit *fee*, arus kas bebas dan pergantian KAP.